

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, berlangsung dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri) (Tritestuti,2018).

Sectio caesarea adalah suatu persalihan buatan di mana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Pontoh,2015). Tujuan kelahiran dengan *sectio caesarea* dapat dilakukan secara terencana maupun segera, dimana pada oprasi *sectio caesarea* terencana (efektif) oprasi telah direncanakan dengan mempertimbangkan keselamatan ibu dan janin (Hartuti,et al.,2019)

Angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* telah meningkat di seluruh dunia dan melebihi batas kisaran 10-15% yang direkomendasikan *World Health Organization*(WHO) dalam penyelamatan nyawa ibu dan bayi. Amerika Latin dan wilayah Karibia menjadi penyumbang angka metode *sectio caesarea* tertinggi yaitu 40,5 diikuti oleh Eropa 25%, Asia 19,2%, dan Afrika 7,3%. Di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan pravelensi tindakan *sectio caesarea* pada persalinan adalah 17,6 %, tertinggi di wilayah DKI Jakarta 31,3 % dan terendah di Papua 6,7% (Sulistianingsih & Bantas, 2019).

Pada tahun 2015 angka ibu melahirkan di Indonesia mencapai 5.007.191 kasus (Susetyoaji, 2017). Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, angka ibu melahirkan *sectio caesarea* di Indonesia mencapai 79% dengan provinsi 15% di rumah sakit pemerintah dan 18% di rumah sakit swasta (Kementrian

Kesehatan, 2018). Angka persalinan *sectio caesarea* di Provinsi Lampung pada tahun 2017 berjumlah 5.569 operasi dari 200.000 persalinan atau sekitar 28% dari persalinan (Dinkes Provinsi Lampung, 2017).

Berdasarkan data yang didapat dari Rumah Sakit Daerah Mayjen HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dengan angka persalinan *sectio caesarea* mencapai 36,37% dari seluruh persalinan pada tahun 2019. Pada tahun 2020 kasus *sectio caesarea* pada bulan Januari *sectio caesarea* sebesar 32% dari 81 kelahiran, bulan Februari 36% dari 91 kelahiran dan pada bulan Maret 41% dari 80 kelahiran (Dokumentasi Ruang Kebidanan 2021).

Persalinan melalui *sectio caesarea* memiliki resiko yang membahayakan nyawa ibu dan janin dibandingkan persalinan normal. Resiko ini tidak hanya dapat dialami ibu pada saat operasi, tapi pada masa nifas ibu juga bisa mengalami resiko infeksi. Resiko infeksi yang dapat terjadi jika *Manajemen* perawatan luka yang dilakukan tidak sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan perawatan luka tidak secara aseptik, hal ini diperkuat oleh data dari catatan medis yang menunjukkan ada sekitar 15% kematian ibu nifas akibat infeksi (Daisyzi, 2018).

Berdasarkan KEMENKES RI tahun 2015, Penyebab langsung kematian maternal terkait masa nifas menunjukkan bahwa kematian ibu yang disebabkan oleh infeksi *post sectio caesarea* di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 7,3% dan 90% dari morbiditas pasca operasi disebabkan oleh infeksi luka operasi (Wardhani 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat kasus ini sebagai laporan tugas akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Kebutuhan Keamanan Pada Kasus Post *Sectio Caesarea* Terhadap Ny. Di Ruang Kebidanan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Keamanan Pada Kasus *Sectio Caesarea* Terhadap Ny. Diruang Kebidanan RSUD Mayjen HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Berdasarkan latar belakang tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Keamanan pada Kasus *Sectio Caesarea* Terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian kebutuhan keamanan pada pasien post *sectio caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2021.
- b. Memberikan gambaran mengenai diagnosa keperawatan pada Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2021.
- c. Memberikan gambaran mengenai rencana keperawatan pada Ny.S di ruang kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2021.
- d. Memberikan gambaran mengenai implementasi keperawatan pada Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2021.
- e. Memberikan gambaran mengenai evaluasi keperawatan pada Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2021.

D. Manfaat Laporan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Adapun manfaat yang didapatkan oleh penulis yaitu untuk menambah pengetahuan dan melatih *softskill* dalam penerapan menangani masalah keperawatan setra dalam memberikan pelayanan Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Gangguan Kebutuhan Keamanan di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

2. Bagi RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat menjadi masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayan kesehatan pada pelayanan asuhan keperawatan *Sectio Caesarea*.

3. Bagi pengembang ilmu dan teknologi keperawatan

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu keperawatan terutama terkait dengan asuhan keperawatan pasien post *Sectio Caesarea* dengan gangguan kebutuhan keamanan.

E. Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis hanya membahas asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi terhadap pasien dengan Gangguan Kebutuhan Keamanan Pada Kasus Post *Sectio Caesarea* Terhadap Ny.SDi Ruang Kebidanan RSUD Mayjen HMRyacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 08-11 Maret 2021.